

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI  
KARET BEKERJA SEBAGAI BURUH SADAP KARET  
DI PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA TBK  
TULUNG GELAM ESTATE DAN KONTRIBUSI  
TERHADAPPENDAPATAN PETANI KARET  
DI DESA TALANG JAYA KECAMATAN  
SUNGAI MENANG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR  
(OKI)**

Oleh  
**DIDI PRAMANTO**



**SKRIPSI**

**PADA  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI  
KARET BEKERJA SEBAGAI BURUH SADAP KARET  
DI PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA TBK  
TULUNG GELAM ESTATE DAN KONTRIBUSI  
TERHADAPPENDAPATAN PETANI KARET  
DI DESA TALANG JAYA KECAMATAN  
SUNGAI MENANG KABUPATEN  
OGAN KOMERING ILIR  
(OKI)**

**Oleh  
DIDI PRAMANTO**

**SKRIPSI**

**PADA  
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**PALEMBANG**

**2019**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI  
KARET BEKERJA SEBAGAI BURUH SADAP KARET DI PT  
PP LONDON SUMATERA INDONESIA TBK TULUNG  
GELAM ESTATE DAN KONTRIBUSI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KARET  
DI DESA TALANG JAYA KECAMATAN SUNGAI MENANG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR  
(OKI)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak akan membebani seseorang melebihi batas kesanggupan seseorang (al-Baqarah 286)”*

*Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini  
kupersembahkan kepada :*

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta : Ayahanda (HERMAN ) dan Ibunda (PUSPA) yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.*
- ❖ Adik-adikku ( Intan kartika sari) dan (Jerijan putra pangestu) yang tercinta yang selalu memberikan dukungan dan suport*
- ❖ Terima kasih kepada Teman-Teman yang selalu membantu selama dalam proses pembuatan skripsi..*
- ❖ Sahabat - sahabat seperjuanganku terimakasih atas waktu dan dukungannya selama ini.*
- ❖ Teman-teman Seperjuangan Angkatan 2014 Agribisnis Fakultas Pertanian*
- ❖ Hijaunya Almamaterku*

## SUMMARY

**DIDI PRAMANTO** "Factors Affecting Rubber Farmers Working as Rubber Tap Workers at PT PP London Sumatera Indonesia Tbk Tulung Gelam Estate in Talang Jaya Village Sungai Menang District Ogan Komering Ilir Regency (OKI). (Supervised by **MUSTOPA MARLI, BB and HARNIATUN ISWARINI** ).

This study was conducted to determine the Factors Affecting Rubber Farmers Working as Rubber Tap Workers at PT PP London Sumatera Indonesia Tbk Tulung Gelam Estate in Talang Jaya Village Sungai Menang District Ogan Komering Ilir Regency. This research was carried out in Talang Jaya Village, Sungai Menang District. The research method used was a survey study. This research was carried out in Talang Jaya Village, Sungai Menang District. The research method used was a survey study. The sampling method used is simple random sampling. Data collection methods used in the study were direct interviews with respondents using a list of questions prepared previously and data obtained from relevant institutions related to this research. Data processing and data analysis methods are used by editing, coding and tabulating. Meanwhile, to answer the second problem formulation, a systematic analysis is used to see how much the contribution of rubber tapping workers.

The results showed that the income, the number of family members, the size of the land affected the rubber farmers working as tapping rubber workers at PT PP London Sumatera Indonesia. TB Tulung Gelam Estate in Talang Jaya Village, Sungai Menang District, Ogan Komering Ilir District. and land area also has a significant effect on rubber farmers who work as rubber tapping laborers at PT. PP London Sumatra Indonesia. Where is the income of rubber farming with an average of 2,785,571 ha / mo, the number of family members with an average of 4 people and land area with an average of 1.32 ha. Income has a significant effect on rubber farmers who work as rubber tapping laborers at PT. PP London Sumatera Indonesia. TB with a significant value of 0.002 is less than 0.05 and with a value of  $t$  from multiple regression for income of -3.2916, the number of family members has a significant effect on rubber farmers who work as rubber tapping laborers at PT. PP London Sumatra Indonesia. TB with a significant value of 0.003 is smaller than 0.05 and with a value of  $t$  from multiple regression for the number of family members of 1,272. TB with a significant value of 0.002 is smaller than 0.05 and with a value of  $t$  from multiple regression for income of 5.121. while for the contribution of income of rubber farmers who work as rubber tapping laborers make a large contribution to family income of 53.14%.

## RINGKASAN

**DIDI PRAMANTO** “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Karet Bekerja Sebagai Buruh Sadap Karet Di PT PP London Sumatera Indonesia Tbk Tulung Gelam Estate dan kontribusi terhadap pendapatan petani karet Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).(dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI, BB** dan **HARNIATUN ISWARINI**).

Petani Karet Bekerja Sebagai Buruh Sadap Karet Di PT PP London Sumatera Indonesia Tbk Tulung Gelam Estate dan kontribusi pendapatan petani karet Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir . Penelitian ini dilaksanakan di Desa Talang Jaya kecamatan Sungai Menang. Metode penelitian yang digunakan adalah studi *survei*. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya serta data-data yang diperoleh dari lembaga-lembaga yang terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode pengolahan data dan analisis data yang digunakan dengan cara editing, koding dan tabulating. Untuk menjawab rumusan masalah pertama digunakan yaitu uji regresi linier berganda. Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, di gunakan analisis secara sistematis untuk melihat berapa besar kontribusi buruh sadap karet.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, jumlah anggota keluarga, luas lahan mempengaruhi petani karet bekerja sebagai buruh sadap karet di PT PP London Sumatera Indonesia. Tbk Tulung Gelam Estate di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir kontribusi pendapatan petani karet yang bekerja sebagai buruh sadap karet memberikan sumbangan besar terhadap pendapatan keluarga sebesar 53,14%.

. Sedangkan Dimana pendapatan usahatani karet dengan rata-rata 2.785.571 ha/bln, Jumlah anggota Keluarga dengan rata-rata 4 orang dan Luas Lahan dengan rata-rata 1,32 ha. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap petani karet yang bekerja sebagai buruh sadap karet di PT. PP London Sumatera Indonesia. Tbk dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai  $\beta$  dari regresi berganda untuk pendapatan sebesar -3.2916, jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap petani karet yang bekerja sebagai buruh sadap karet di PT. PP London Sumatera Indonesia. Tbk dengan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai  $\beta$  dari regresi berganda untuk jumlah


anggota keluarga sebesar 1.272. dan luas lahan juga berpengaruh signifikan terhadap petani karet yang bekerja sebagai buruh sadap karet di PT. PP London Sumatera Indonesia.Tbk dengan nilai signifikan 0,002 lebih kecil dari 0,05 dan dengan nilai  $\beta$  dari regresi berganda untuk pendapatan sebesar 5.121. kontribusi pendapatan petani karet yang bekerja sebagai buruh sadap karet memberikan sumbangan besar terhadap pendapatan keluarga sebesar 53,14%.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI  
KARET BEKERJA SEBAGAI BURUH SADAP KARET DI PT  
PP LONDON SUMATERA INDONESIA TBK TULUNG  
GELAM ESTATE DAN KONTRIBUSI TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA  
TALANG JAYA KECAMATAN SUNGAI  
MENANG KABUPATEN OGAN  
KOMERING ILIR  
(OKI)**

Oleh  
**Didi pramanto**  
412014091

Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus, 2019

Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Mustopa Marli BB. MP

Pembimbing Pendamping,



Harniatun Iswaribi, SP., M.Si

Palembang, 10 September 2019

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang

Dekan,



Dr. Ir. Gusmiatun, M.P.  
NIDN/NBM.0016086901/727236



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Didi pramanto  
Tempat /Tanggal Lahir : kayuara, 01 Januari 1995  
NIM : 412014091  
Program Studi : Agribisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

Karya ilmiah atau skripsi saya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Karet Bekerja Sebagai Buruh Sadap Karet Di Pt Pp London Sumatera Indonesia Tbk Tulung Gelam Estate Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Ok) adalah asli hasil tulisan yang disusun dan bukan merupakan hasil dari plagiarisme. Apabila dikemudian hari diketahui adanya ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

1. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
2. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan atau mempublikasikannya di media secara *Fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama masih tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 30 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



(Didi Pramanto)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "faktor-faktor yang mempengaruhi petani karet yang bekerja sebagai buruh sadap karet di PT PP London Sumatera Indonesia.Tbk Tulung Gelam Estate" yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr.Ir.Mustopa Marli, BB, MP.selaku dosen pembimbing utama dan ibu Harniatun Iswarini, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan pengarahan yang menunjang dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik berupa do'a, saran serta masukan dalam pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin

Palembang, 30 Agustus

2019

Penulis,

Didi pramanto

## **RIWAYAT HIDUP**

**DIDI PRAMANTO** merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Herman dan Ibunda Puspa ,dilahirkan di Kayuara pada tanggal 01 Januari 1995 di Desa kayuara Kecamatan Tulung selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan Tahun 2008 di SDN 1 Cengal, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2011 di SMP Negeri 02 Cengal, Sekolah Menengah Atas Tahun 2014 di SMA Negeri 01 Cengal Kecamatan Cengal Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2014 Program Studi Agribisnis.

Pada Bulan Agustus 2017 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XLVIII di Desa Rantau Panjang Ilir Kecamatan Rantau Panjang Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

Pada awal bulan Desember sampai dengan maret 2019 penulis melaksanakan penelitian tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Karet Bekerja Sebagai Buruh Sadap Karet Di Pt Pp London Sumatera Indonesia Tbk Tulung Gelam Estate Dan Kontribusi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir (Oki)

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan.....	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Penelitian Terdahulu yang Sejenis.....	9
B. Tinjauan Pustaka.....	15
1. Perkebunan Karet.....	15
2. Sistem penyadapan.....	16
3. Tenaga Kerja.....	24
4. Sistem Upah.....	25
C. Model Pendekatan.....	33
D. Hepotesis.....	34
E. Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	34
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Tempat dan Waktu.....	36
B. Metode Penelitian.....	36
C. Metode Penarikan Contoh.....	36
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	38
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	42
1. Sejarah Pendirian.....	42
2. Keadaan kebun.....	42
3. Keadaan Tenaga Kerja.....	43
4. Sistem pengupahan.....	43
5. Aktivitas penyadap.....	44
B. Identitas petani Cintoh.....	47
1. Umur penyadap.....	47
2. Pendidikan.....	48
3. Jumlah anggota keluarga.....	48
4. Kepengurusan KUD TB.....	48
C. Analisis faktor-faktor pendapatan, anggota keluarga, luas lahan.....	49
1. Pendapatan.....	51

2. Jumlah anggota keluarga .....	52
3. Luas Lahan.....	52
D. Kontribusi pendapatan terhadap pendapatan keluarga .....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. luas lahan perkebunan karet rakyat,perkebunan negara,perkebunan swasta Di Indonesia Tahun 2012-2017.....	3
2. jumlah produksi perkebunan karet rakyat, perkebunan negara, perkebunan swasta.....	4
3. luas lahan,produksi perkebunan karet rakyat di kabupaten /kota propinsi sumatera selatan,tahun 2016 .....	5
4. Jumlah petani contoh berdasarkan kelompok umur Talang Jaya,2018.....	47
5. Jumlah petani contoh berdasarkan pendidikan Desa Talang Jaya,2018.....	48
6. Jumlah Petani contoh berdasarkan besarnya jumlah Anggota Keluarga di Desa Talang jaya,2018 .....	48
7. Data koefisien masing-masing fungsi perubah regresi .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Model Pendekatan .....	31
2. Peta wilayah kabupaten ogan komering ilir (OKI).....	56
3. Wawancara dengan petani contoh.....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Identitas petani contoh yang bekerja sebagai buruh sadap karet	57
2. Hasil analisis regresi linier berganda.....	58
3. Pendapatan keluarga yang di terima petani contoh .....	60
4. Pendapatan yang di terima petani karet bekerja sebagai buruh	61
5. Kotribusi pendapatan petani karet yang bekerja sebagai buruh	62
6. Jumlah peralatan yang digunakan petani karet .....	63
7. Rincian biaya pisau sadap pada usahatani karet .....	65
8. Rincian biaya sendok pada usahatani karet.....	67
9. Rincian biaya bak pembeku pada usahatani karet.....	69
10. Rincian biaya makok sadap karet pada usahatani karet .....	71
11. Rincian biaya cincin karet pada usahatani karet .....	73
12. Rincian biaya batu asa pisau sadap pada usahatani karet .....	75
13. Rincian biaya ember pada usahatani karet .....	76
14. Rincian biaya penyusutan alat pada usahatani karet .....	78
15. Rincian biaya upah tenaga kerja petani contoh.....	80
16. Rincian biaya tawas dan cuka petani contoh.....	81
17. Rincian biaya variabel petani contoh .....	82
18. Rincian biaya produksi petani contoh .....	83
19. Produksi dan penerima petani karet .....	84
20. Rincian pendapatan usahatani karet .....	85



# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor pertanian mempunyai peranan penting bagi perekonomian Nasional, bertujuan untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Sejalan dengan tujuan pembangunan, peranan sektor pertanian terhadap sub-sektor perkebunan merupakan kegiatan ekonomi masyarakat komoditas ekspor bahan baku industri, maka dengan demikian pembangunan dengan subsektor perkebunan dapat memberikan peranan yang cukup penting sebagai kegiatan ekonomi nasional. Pembangunan perkebunan diarahkan untuk meningkatkan produksi fisik, kualitas serta pemanfaatan hasil-hasil sampingan guna tercapainya efisiensi produksi yang tinggi (Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2012).

Sektor pertanian merupakan tumpukan hidup sebagian besar penduduk Indonesia, karena hampir setengah total tenaga kerja Indonesia di sektor pertanian. Selain itu sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup, mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara serta menerapkan menjadi sektor pertanian andalan penggerak perekonomian nasional. Hal ini berarti upaya penghapusan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi seluruh rakyat Indonesia akan lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso dalam Adman, 2016).

Sektor pertanian sebagai sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani. Hal ini tergantung terhadap tingkat pendapat usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri. Dengan demikian, tingkat pendapatan usahatani merupakan kegiatan utama kesejahteraan rumah tangga petani, juga sebagai salah satu faktor penting dalam mengkondisikan pertumbuhan ekonomi (Sari Et Al, 2014).

Pembangunan pertanian diharapkan menjadi sektor andalan yang dapat menghasilkan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, memberikan kesempatan baru lebih banyak, serta mendukung usaha kecil dalam rangka penyelamatan dan menggerakkan kembali kegiatan ekonomi nasional. Pembangunan pertanian dapat memanfaatkan peluang kesempatan pasar luar negeri, menerapkan teknologi yang tepat guna dan melaksanakan reformasi sesuai dengan aspirasi yang berkembang saat ini (Sumodiningrat, 2000).

Pembangunan perkebunan dilanjutkan untuk meningkatkan Eksfor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri melalui peningkatan produksi, perbaikan mutu tanaman, penganeekaragaman jenis dan manfaat lahan perkebunan, yang ditangani secara insensif dalam sistem agribisnis yang terpadu dengan agro industri melalui keterkaitan yang saling menguntungkan antara petani dan produsen dengan industri di dukung oleh pemanfaatan ilmu pemgetahuan, teknologi dan penyuluhan serta pengadaan saran dan prasarana yang memadai (Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2011).

Perkebunan merupakan salah satu sub-sektor pertanian yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan pembangunan, diantaranya pemecahan berbagai masalah daerah maupun masalah daerah maupun masalah tenaga kerja, sociallingkungan dan lai-lain. Perkebunan sektor perkebunan itu sendiri mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani beserta keluarganya. Perluasan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha di pedesaan serta dapat memenuhi peningkatan devisa negara dengan memanfaatkan sumber daya alam untuk mengembangkan komoditas perkebunan dengan tetap memelihara dan menjaga kelestarian alam serta lingkungan hidup (Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2011).

Tanaman karet (*Hevia Brasilliensis Mull Elg*), merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik untuk lingkup internasional dan teristimewa bagi Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki total luas perkebunan karet mencapai 3 juta hektar lebih, terluas di dunia. Malaysia dan Thailand yang merupakan pesaing utama Indonesia yang memiliki luas lahan jauh dibawah jumlah tersebut (Nazaruddin dan Paimin, 2004). Karet banyak digunakan dalam

industri-industri barang umumnya alat-alat yang di buat dari karet sangatlah berguna bagi kehidupan sehari-hari maupun dalam usaha industri seperti mesin-mesin penggerak. Barang-barang yang di buat dari karet alam antara lain aneka ban kendaraan (dari sepeda, motor, mobil, traktor, hingga pesawat terbang,), sepatu karet, sabuk, penggerak mesin besar dan kecil, pipa karet, kabel, isolator, dan bahan-bahan pembungkus logam( Nazaruddin dan Paimin,2004)

Tanaman karet merupakan komoditi yang mendapatkan perhatian dari pemerintah sebagai penghasil devisa komoditas ekspor, begitu pula di Sumatera Selatan tanaman karet mampu memberikan peranan yang cukup besar terhadap kelangsungan hidup masyarakat dengan kontribusi yang cukup tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Dinas Perkebunan Sumatera Selatan,2016).

Menurut Syakir (2010) Tanaman karet merupakan salah satu komoditas ekspor, yang menjadi sumber pemasukan untuk pendapatan Negara dan permintaan karet dunia meningkat dari tahun ke Tahun, Indonesia mempunyai peluang besar untuk memanfaatkan peluang pasar tersebut.

Pentingnya komoditas karet dalam menyumbang devisa Negara, ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Luas Lahan Perkebunan Karet Rakyat, Perkebunan Negara\ Perkebunan Swasta Di Indonesia Tahun 2012-2017.

No	tahun	Luas area (Ha)			
		PR	PN	PS	Total
1	2012	2.977.918	259.005	269.278	3.506.201
2	2013	3.026.020	247.064	282.859	3.555.946
3	2014	3.067.388	229.940	308.917	3.606.245
4	2015	3.075.627	230.168	315.308	3.621.102
5	2016	3.087.153	230.421	321.518	3.639.092
6	2017	3.115.703	230.882	325.538	3.672.123

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia. Kementrian Pertanian, 2017.

Dilihat dari tabel di atas untuk luas lahan perkebunan karet rakyat dari tahun 2012 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sedangkan untuk perkebunan milik Negara terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2012-2014 dan sedikit mengalami kenaikan pada tahun 2015-2017. Sedangkan untuk perkebunan milik swasta pada tahun 2012-2017 selalu mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perkebunan rakyat lebih mendominasi di Indonesia dan sector perkebunan rakyat juga menjadi tumpuan sebagian besar hidup rakyat Indonesia. (Statistik Perkebunan Indonesia. Kementrian Pertanian, 2017).

Sedangkan untuk produksi dan produktivitas perkebunan karet di Indonesia juga mengalami kenaikan dari tahun ke tahun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Jumlah Produksi Dan Produktivitas Perkebunan Karet Rakyat, Perkebunan Negara, Perkebunan Swasta Di Indonesia Tahun 2012-2017.

No	Tahun	Produksi (Ton)			Jumlah	Produktivitas (Ton)			Jumlah
		Rakyat	Negara	Swasta		Rakyat	Negara	Swasta	
1	2012	2.337.228	304.602	330.442	3.012.254	991	1.316	1.868	1.073
2	2013	2.655.942	255.616	325.875	3.237.443	1.022	1.454	1.505	1.083
3	2014	2.583.439	227.783	341.964	3.153.186	989	1.464	1.495	1.053
4	2015	2.568.633	225.999	350.766	3.145.398	973	1.433	1.471	1.036
5	2016	2.575.237	226.27	356.272	3.157.780	981	1.433	1.491	1.045
6	2017	2.638.071	227.288	364.503	3.229.861	994	1.436	1.507	1.058

Sumber: Statistik Perkebunan Indonesia. Kementrian Pertanian, 2017.

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa produksi karet dari perkebunan karet rakyat lebih mendominasi dalam memberikan kontribusi terhadap ekspor nasional tetapi produktivitas perkebunan karet rakyat lebih rendah dari pada produktivitas perkebunan milik Negara dan perkebunan milik swasta, hal ini menunjukkan bahwa perlu perhatian lebih serius terhadap peningkatan kualitas karet rakyat baik dari sector budidaya, penanganan pasca panen maupun pemasaran sehingga nantinya produktivitas dapat menjadi lebih baik lagi (Statistik Perkebunan Indonesia, Kementrian Pertanian, 2017).

Sumatera Selatan merupakan salah satu propinsi yang mempunyai perkebunan karet yang cukup potensial di Indonesia hal ini dikarenakan iklim dan keadaan lingkungan di Sumatera Selatan sangat cocok untuk membudidayakan tanaman karet, karet juga menjadi salah satu mata pencaharian sebagian besar masyarakat yang ada di Sumatera Selatan. Untuk luasan, produksi dan produktifitas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3. Luas Lahan, Produksi Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Selatan, Tahun 2016.

No	KABUPATEN/ KOTA	Luas (ha)				Produksi (ton/ha)
		TBM	TM	TTM/TR	Total	Total
1	LAHAT	9.842	22.628	2.386	34.856	20.003
2	EMPAT LAWANG	1.996	2.475	523	4.994	1.67
3	PAGAR ALAM	334	1.234	120	1.688	535
4	MUSI BANYUASIN	53.407	130.965	23.078	207.450	155.254
5	BANYUASIN	24.421	54.813	11.540	90.774	93.777
6	MUSI RAWAS	15.017	95.275	22.717	133.009	134.453
7	MURATARA	43.11	107.539	31.520	182.169	182.168
8	LUBUK LINGGAU	2.331	9.933	1.717	13.981	2.478
9	OKU	24.012	38.131	9.665	71.808	52.447
10	OKU Timur	37.321	41.75	76	79.148	37.993
11	OKU Selatan	1.391	3.154	177	5.270	4.573
12	OKI	36.846	102.609	16.542	155.997	131.77
13	OGAN ILIR	7.436	22.370	368	30.224	21.859
14	MUARA ENIM	51.040	89.700	7.637	148.377	161.439
15	PALI	23.812	44.700	2.911	71.423	80.460
16	PRABUMULIH	8.343	8.744	2.044	19.131	11.692
17	PALEMBANG	149	348	15	512	440
	Jumlah	341.406	776.398	133.036	1.250.811	1.093.011

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2016

Dilihat dari Tabel diatas bahwa perkebunan karet rakyat menurut data dari perkebunan Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2016 mencapai luas 1.250.811 ha. Terdiri dari tanaman yang belum menghasilkan seluas 341.406 ha. Tanaman menghasilkan 776.368 ha dan tanaman tua/tanaman rusak seluas 133.036 ha.

Dari jumlah luas areal 1.250.811 ha. Dan jumlah produksi total 1.093,011 ton dengan rata-rata 1,41.

Ogan Komering Ilir merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Sumatera Selatan yang mana sebagian besar penduduknya mendapatkan penghasilan dari tanaman karet, getah yang dihasilkan dari tanaman karet yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir cukup banyak dan bagus, dengan kualitas getah yang dihasilkan Ogan Komering Ilir tersebut banyak sekali menarik perhatian para investor asing yang tertarik untuk mengembangkan komoditas satu ini, dengan cara membuka perusahaan yang khususnya mengelola karet.

PT.PP.London Sumatra Indonesia.Tbk. Tulung Gelam Estate, ini merupakan salah satu contoh perusahaan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir yang bergerak di bidang perkebunan dengan komoditas utamanya karet. PT.PP.London Sumatra Indonesia.Tbk. Tulung Gelam Estate, Dibangun pada tahun 1995, PT.PP.London Sumatra Indonesia.Tbk. Tulung Gelam Estate, ini adalah perusahaan milik swasta yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Dalam usahanya membutuhkan karyawan yang handal, memiliki skill, tanggung jawab, loyalitas serta memiliki motivasi kerja yang tinggi untuk membentuk kinerja perusahaan yang baik guna menghasilkan produk yang berkualitas dan komperatif.

Perusahaan berperan sebagai agen pembangunan atau prantara pembangunan yang dilakukan dengan cara melakukan perekrutan Pegawai/Pekerja Dari Anggota Rumah Tangga. Perusahaan memberikan dampak besar dengan melakukan perekrutan terhadap anggota rumah tangga menjadi karyawan karena perusahaan memberikan upah yang bisa meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Karet yang Bekarja Sebagai Buruh Sadap Karet Bekerja Di PT.PP.London Sumatra Indonesia.Tbk. Tulung Gelam Estate, dan Kontribusi petani karet Di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir”’.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang dapat di jadikan sasaran penelitian ini yaitu :

1. Apakah pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan luas lahan Mempengaruhi petani karet bekerja sebagai buruh sadap karet di PT PP London Sumatera Indonesia.Tbk Tulung Gelam Estate di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Berapa besar kontribusi pendapatan petani karet yang bekerja sebagai buruh sadap karet di PT.PP.London Sumatra Indonesia.Tbk. Terhadap pendapatan petani karet.

## **C. TujuanDan Kegunaan Penelitian**

Bertitik tolak pada latar belakang dan rumusan masalah tersebut,maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Apakah pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan luas lahan Mempengaruhi petani karet bekerja sebagai buruh sadap karet di PT PP London Sumatera Indonesia.Tbk Tulung Gelam Estate di Desa Talang Jaya Kecamatan Sungai Menang Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui Berapa besar kontribusi pendapatan petani karet yang bekerja sebagai buruh sadap karet di PT.PP.London Sumatra Indonesia.Tbk. Terhadap pendapatan petani karet.

Sejalan dengan tujuan diatas,maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai masukan pembuat kebijaksanaan dalam rangka pemberdayaan masyarakat dalam mengisi pembangunan.

2. Bagi peneliti lain, sebagai landasan dan bahan informasi untuk penelitian sejenis,serta dapat pulasebagai titik tolak untuk melaksanakan penelitian serupa dalam ruang lingkup yang luas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amarin, 1995. Menyusun Rencana Penelitian. Raya Grafindo Persada. Jakarta.
- Budiman, Haryanto. 2012. Budidaya Karet Unggul, Prospek Jitu Investasi Masa Depan. Jakarta
- Departemen Tenaga Kerja 2017. Upah Minimum Regional. 2017,PHK Pesangon. Palembang.
- Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, 2011. Meningkatkan Mutu Dan Pemasaran Bahan Olah Karet Rakyat Melalui UPH Dan Kemitraan. Laporan Pembangunan Subsektor Perkebunan Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_ 2012. Dinas Tenaga Kerja Tingkat 1 Sumatera Selatan. Palembang.
- \_\_\_\_\_ 2016. Luas Lahan produksi dan produktivitas karet di sumatera selatan. Palembang.
- Erwandi. 2000. Analisis Perbandingan Buruh Sadap Sawit Eks dan Petani Karet di Desa Noman Kecamatan Muara Rupit Kabupaten Musi Rawas Propinsi Sumatera selatan. Pada fakultas pertanian. UMP Jurusan Agribisnis pertanian FP UMP. (Skripsi Tidak dipublikasikan)
- Hakim. 2008. Pendapatan Dan Pembagian Pendapatan Pertanian Peserta Dan Bukan Peserta Bimas, Palawija.Palembang.
- Hernanto. 1998. Ilmu usahatani. Penebar Swadaya Prees Jakarta.
- Manulang, M. 1982. Pengantar Ekonomi perusahaan liberty. Jakarta
- Mosher,A.T. 1984. Mengerakan Dan Membangun Pertanian. Cv Yasguna Jakarta.
- Mubyanto. 19889. Pengantar ekonomi lembaga penelitian dan pembangunan ekonomi sosial (LP3ES).
- Nazzarudin dan paimin. 2004. Karet Pemasaran Tahun 2004 Budidaya dan Pengolahan Penebar Swadaya. Jakarta
- Prakoso. 2006. Pemberdayaan Petani Dalam Prespetif Pembangunan Kebijakan Dan Dalam Menghadapi Era Pasar Bebas . Jakarta.
- Simanjutak. 2000. Tenaga Kerja Di Sektor Pertanian Dalam Pertumbuhan Dan Pemerataan Dalam Pembangunan Pertanian. Jakarta.
- \_\_\_\_\_ 2002. Tenaga Kerja, Produktivitas Dan Tenaga Kerja Indonesia SIUP. Jakarta.
- Soeharjo dan patong. 2004. Sendi-Sendi Pokok Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi, Fakultas Pertanian.
- Soekartewi. 1990. Dasar Ekonomi Pertanian Dan Aplikasinya. Rajawali Prees. Jakarta.
- Siregar. 1995. Budidaya Karet unggul, prospek Jitu Investasi masa depan.
- Statistik Perkebunan Indonesia. 2017. Kementrian Pertanian 2017. Palembang
- Sukurno. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Gaja Grapindo Persada. Jakarta.
- Sugiono. 2018 Metode Penelitian Kuantitatif dan kualiatatif dan uji regresi. Bandung.

Thohir. 1983. Seuntai Pengetahuan Tentang Usahatani Di Indonesia. Bima Cifta Bandung.